

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Peneliti melakukan penelitian di kelas V SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, dalam hal ini peneliti mengamati pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Peneliti dalam hal ini mengamati model pembelajaran pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada mata pelajaran PAI materi Fiqih. Peneliti melakukan penelitian yang benar-benar alami dilakukan sesuai data di lapangan sehingga membutuhkan proses yang cukup lama dalam melakukan analisis secara induktif dan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini akan memberikan makna terutama bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada mata pelajaran PAI materi Fiqih.

##### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>2</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hlm. 3.

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur (peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kapasitas narasumber dalam memberikan informasi) atau pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru PAI serta peserta didik kelas V, terkait dengan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain (melalui dokumentasi maupun observasi yang peneliti lakukan kepada pihak-pihak yang dianggap mendukung dalam penelitian ini), tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjeknya.<sup>5</sup>

Selanjutnya dalam sumber data skunder peneliti dapatkan melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dokumentasi berupa profil sekolah, kegiatan pembelajaran PAI, berupa langkah-langkah pembelajaran yang digunakan oleh guru, terkait dengan silabus, RPP.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 114.

<sup>5</sup>Syaifudin Anwar, *Op. Cit*, hlm. 91.

<sup>6</sup>Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, Rajawali Press, Surabaya, 1981, hlm. 45.

### C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap terjun lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri dengan cara evaluasi diri.<sup>7</sup> Maksud dari evaluasi diri adalah seberapa jauh pemahaman penulis terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

### D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud subjek penelitian adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus meliputi guru mata pelajaran PAI dan siswa-siswi SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria dengan urutan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabet, Bandung, 2009, hlm. 305.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 300.

1. Guru mata pelajaran PAI SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.
2. Siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Dalam rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>10</sup>

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

<sup>10</sup>Sugiyono *Op. Cit*, hlm. 312.

memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

## 2. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>11</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data.<sup>12</sup> Metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu kepala sekolah, guru PAI serta peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu mengenai penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, sebab model pembelajaran pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) memberikan pemahaman pada siswa dalam memahami isi mata pelajaran PAI materi Fiqih.

<sup>11</sup>S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm

<sup>12</sup>Koentjoningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1999, hlm.

Penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, dengan alasan tehnik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang profil SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus tahun pelajaran 2016/2017, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus yang terkait dengan pembelajaran PAI seperti absensi peserta didik, jadwal pelaksanaan pembelajaran PAI.

## F. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu<sup>14</sup>:

### 1. Uji *Credibility*/Kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan *Member check*. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 368-378.

kegiatan pembelajaran PAI materi fiqih di luar kelas di lingkungan sekolah maupun ke lokasi luar sekolah pada pembelajaran secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum proses pelaksanaan pembelajaran PAI materi fiqih di lapangan hingga ditemukan fokus penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada proses pembelajaran dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu khusus pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan proses pembelajaran PAI materi fiqih yang didapat melalui hasil observasi kegiatan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA), hasil wawancara kepada wali kelas V dan guru mata pelajaran PAI, serta peserta didik mengenai kegiatan tersebut dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan.
- c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI menunjukkan adanya kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA), sementara kepala sekolah mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya.
- d. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai

contoh, data hasil wawancara model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) dalam meningkatkan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah kepada wali kelas V atau guru mata pelajaran PAI yang terlibat kegiatan pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada mata pelajaran muatan lokal PAI serta peserta didik, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

- e. Mengadakan member check yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.

### 2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahamkan serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Mata Pelajaran PAI Materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*-nya. Dalam uji *dependability* ini maka

penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

#### 4. Uji Confirmability (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.<sup>15</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan judul penelitian, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 335.

catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.<sup>16</sup> Artinya peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian, seperti kegiatan pembelajaran PAI, misalnya silabus, RPP.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Artinya peneliti mengambil suatu kesimpulan yang bersumber dari pengumpulan data reduksi yang nantinya akan diverifikasi terlebih dari penyajian mengenai penerapan pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih yang dilakukan oleh guru.

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

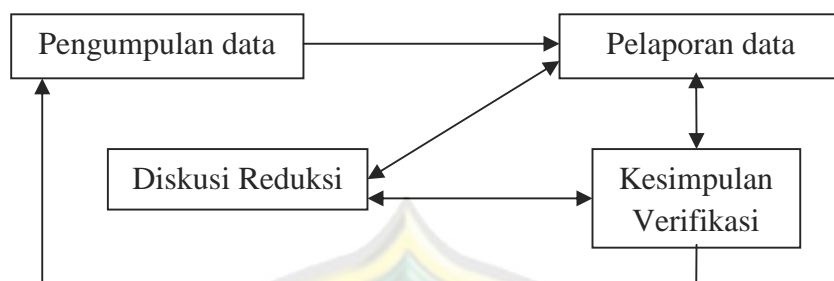
Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 335.

penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:<sup>17</sup>



**Gambar 1**  
**Langkah-langkah Penelitian**

Keterangan gambar :

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 338.